

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu *Study Literature Review* (SLR) yang dikombinasikan dengan *Content Analysis* dan dilanjutkan dengan *Focus Group Discussion* (FGD). Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami hal-hal yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017)

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui *Focus Group Discussion* dengan mengundang berbagai ahli terkait topik yang diteliti, yaitu ahli kurikulum, ahli teknologi dan komunikasi, kepala sekolah SMK, wakil kurikulum SMK dan salah satu ketua jurusan di SMK. Penelitian dilakukan secara *online* melalui *Zoom meeting* pada tanggal 6 Januari 2024. Adapun partisipan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1. Peserta *Focus Group Discussion*

Kode	Keterangan
P1	Guru Besar Pengembangan Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia
P2	Kepala Sekolah SMK Buana Bahari Cirebon (dari program keahlian Maritim)
P3	Ketua Jurusan Usaha Layanan Pariwisata SMK Negeri 3 Kota Sukabumi
P4	Wakasek Kurikulum SMK Negeri 3 Kota Sukabumi (dari program keahlian Usaha Layanan Pariwisata)
P5	Ahli Teknologi Pendidikan dan Ahli Komunikasi Universitas Pendidikan Indonesia
P6	Ahli Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia
P7	Ahli Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia
P8	Ahli Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia
P9	Ahli Kurikulum Universitas Pendidikan Indonesia

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan agar didapatkan data yang valid dalam sebuah penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah *Study Literature Review*, *content analysis*, dan *Focus Discussion Group*. Pada penelitian ini, instrumen utamanya adalah peneliti sendiri dikarenakan peneliti yang secara langsung terlibat dalam kegiatan penelitian, antara lain melakukan SLR dan *content analysis*, serta mengawasi pelaksanaan wawancara dan FGD. Wawancara dirancang bersama tim penelitian payung *blue curriculum* dan diintegrasikan dalam pelaksanaan FGD dalam bentuk tanya jawab. Data dalam penelitian ini dinyatakan valid karena memenuhi persyaratan teknik triangulasi data. Menurut Sugiyono (2015) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

3.3.1 *Study Literature Review* (SLR) dan *Content Analysis*

Tujuan dari SLR adalah untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyintesis bukti-bukti ilmiah yang ada untuk menjawab pertanyaan penelitian (Carrera-Rivera, A., et al., 2022), sedangkan *Content analysis* digunakan untuk mengkaji jenis informasi berupa format teks dan non teks (gambar, suara, video dan music) (Krippendorff, 1989). SLR dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan dan menyeleksi berbagai sumber literatur terkait topik penelitian berdasarkan *keyword* yang telah ditentukan, dan dikombinasikan dengan *content analysis* untuk menganalisis dan menghasilkan variabel-variabel indikator *ocean literacy*.

3.3.2 *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data dengan tujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok. FGD dilakukan untuk memperoleh pendapat dari masing-masing individu (Arief, NN., 2022). Kegiatan FGD dilakukan dengan mengundang berbagai ahli terkait topik yang diteliti sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3.1 (**Halaman 18**) untuk menghasilkan variabel-variabel indikator *ocean literacy* di pendidikan vokasional dan kemudian dikembangkan untuk menghasilkan *framework ocean literacy* berbasis *blue curriculum*

di pendidikan vokasional.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode *Study Literature Review* (SLR), *Content analysis* dan *Focus Group Discussion* (FGD). Berikut adalah penjelasannya.

3.4.1 *Study Literature Review* dan *Content Analysis*

Teknik SLR dan *Content Analysis* dikombinasikan dalam menghasilkan indikator-indikator variabel terkait *ocean literacy*, untuk kemudian dikembangkan sebagai *framework ocean literacy* berbasis *blue curriculum* di pendidikan vokasional. Basis data dipilih dari *ScienceDirect* untuk memastikan bahwa data yang dipilih merupakan publikasi-publikasi ilmiah yang bereputasi, khususnya dalam penelitian ini yaitu artikel berupa jurnal penelitian di sepuluh tahun terakhir (2013-2023). Setelah melalui berbagai uji coba pencarian melalui berbagai kata kunci, akhirnya dipilih penggunaan *keyword "ocean literacy" OR "sustainable literacy" OR "Blue literacy" OR "Blue curriculum"*, yang menghasilkan (n = 333) publikasi ilmiah.

Kerangka kerja yang digunakan dalam SLR untuk mengorganisir dan melaporkan hasil penelitian secara transparan yaitu PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*). PRISMA merupakan teknik atau panduan yang digunakan dalam penelitian SLR, dalam menyusun langkah-langkah sistematis dengan tujuan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi dan menyintesis informasi data dalam penelitian SLR (Page, M.J., et al, 2021). Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa pelaporan bersifat komprehensif, transparan dan akurat mengenai metodologi dan hasil penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan metode PRISMA untuk mendapatkan artikel-artikel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian yang dilakukan. Kemudian dilakukan *content analysis* untuk menghasilkan indikator-indikator variabel *konten ocean literacy*.

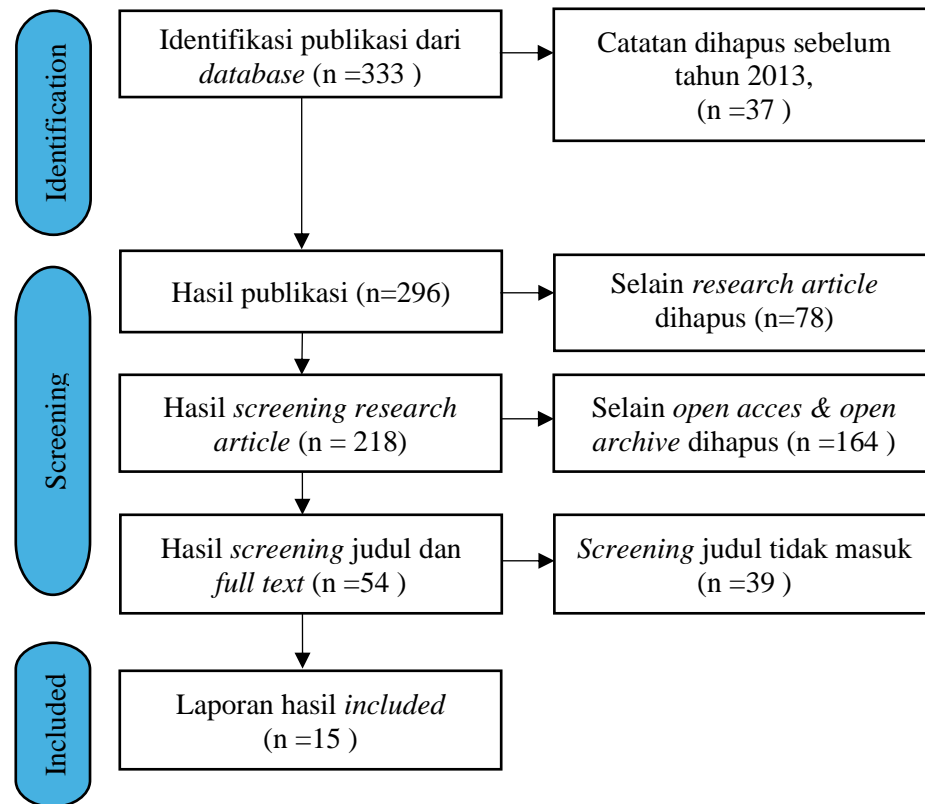
Untuk memastikan kesesuaian artikel yang diidentifikasi, proses inklusi dan eksklusi dilakukan secara cermat. Hal ini dilakukan agar data yang didapatkan

merupakan data yang relevan dan terpercaya, dan tentunya dapat membantu untuk menghasilkan jawaban penelitian yang ada. Adapun kriteria inklusi-eksklusi yang dikembangkan dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Kriteria Inklusi-Eksklusi

Inklusi	Eksklusi
Artikel terbitan 2023-2024	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2013
Artikel ilmiah berupa <i>research article</i>	Artikel ilmiah yang bukan <i>research article</i>
Arikel penelitian terkategori <i>open acces and open archive</i>	Artikel penelitian tidak terkategori <i>open acces and open archive</i>

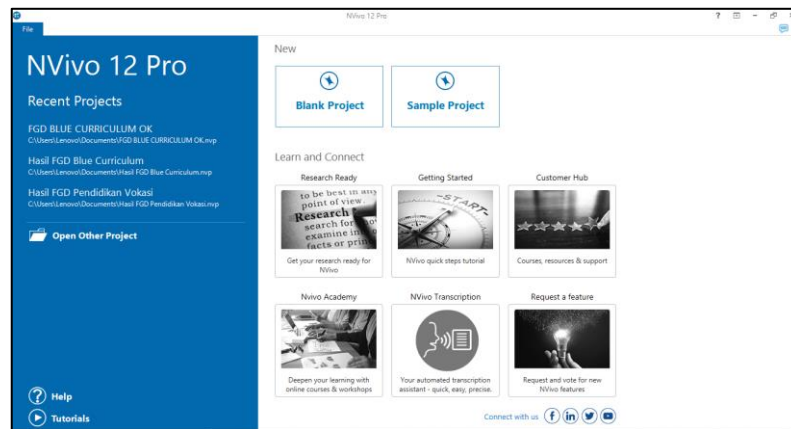
Berdasarkan hasil pencarian yang diambil dari *database Sciencedirect* dan kata kunci yang digunakan, ditemukan artikel dengan total (n=333). Peneliti kemudian melaksanakan penghapusan terhadap publikasi-publikasi di luar rentang waktu 10 tahun, atau artikel-artikel sebelum tahun 2013 sebanyak (n = 37), sehingga menghasilkan (n = 296) publikasi yang digunakan untuk screening tahap 2. Publikasi selain artikel penelitian kemudian dihapuskan sebanyak (n = 78), sehingga menghasilkan (n = 218). Selanjutnya, artikel penelitian disaring lagi dengan mengkhususkan pada artikel terbuka yang dapat diakses secara bebas, dan menghapus selainnya sebanyak (n = 164) sehingga dihasilkan (n = 54). Penggunaan filter tersebut mengasilkan 54 artikel penelitian yang kemudian didownload untuk dapat dianalisis secara mandiri berdasarkan judul dan isinya. Artikel yang tidak relevan kemudian dibuang sebanyak (n =39) dan menyisakan (n = 15). Flow *diagram* alur PRISMA yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.



Gambar 3.1. Diagram Alur PRISMA

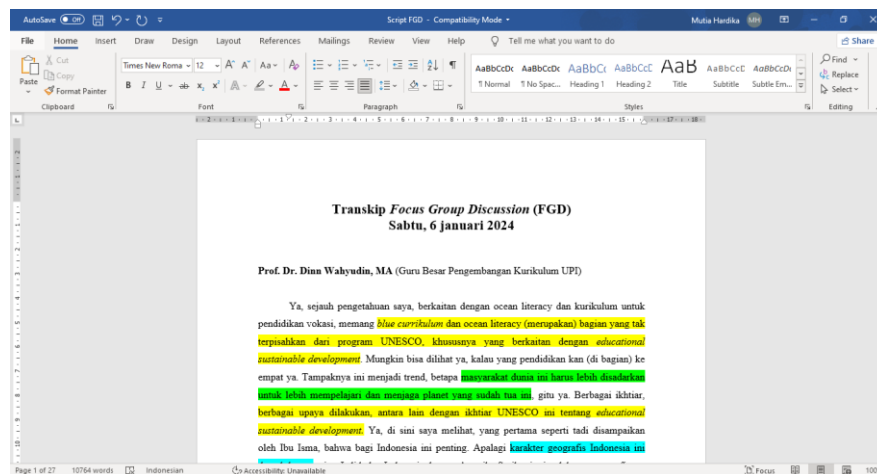
3.4.2 Focus Group Discussion (FGD)

Analisis data hasil FGD dilakukan dengan bantuan aplikasi *NVivo*. *NVivo* membantu analisis dengan mengkodekan data sesuai dengan skema klasifikasi yang memudahkan identifikasi, pengindeksan atau pengambilan data selama analisis (Auld, G.W., 2007). Penggunaan *NVivo* menyederhanakan proses pengorganisasian data dengan mengenali frekuensi kata dan melakukan brainstorming trend dan pola di seluruh teks (Arief, N.N., 2022). *NVivo* dapat secara sistematis mengekstrak tema di seluruh data dan menyediakan data visualisasi dalam berbagai format seperti kata, awan, peta dan grafik (Arief, NN., 2022).



Gambar 3.2 Tampilan Awal NVivo

Dalam penelitian ini terlebih dahulu hasil rekaman video selama FGD diubah ke dalam transkrip berupa teks dengan menggunakan Microsoft Word yang kemudian di-import dan dianalisis dengan menggunakan aplikasi NVivo.

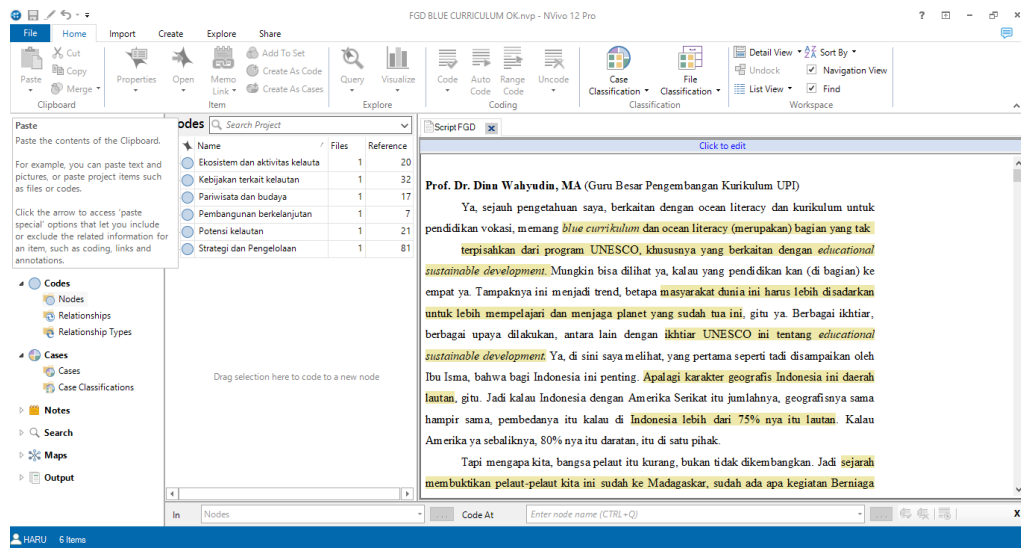


Gambar 3.3 Hasil Transkrip FGD

Hasil transkrip data FGD di-import ke dalam aplikasi NVivo, untuk kemudian dilakukan pengkodean dengan indikator variabel ocean literacy yang dihasilkan dari analisis SLR dan content analysis sebelumnya. Proses pengkodean dilakukan dengan menambahkan nodes pada NVivo yaitu potensi laut, strategi dan pengelolaan laut, aktivitas dan ekosistem, pariwisata dan budaya, pembangunan, serta kebijakan terkait laut.

Mutia Hardika, 2024

PENGEMBANGAN FRAMEWORK OCEAN LITERACY BERBASIS BLUE CURRICULUM DI PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMFASILITASI OCEAN LITERACY SISWA SMK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.4 Proses Analisis Data dengan NVivo

Mutia Hardika, 2024

PENGEMBANGAN FRAMEWORK OCEAN LITERACY BERBASIS BLUE CURRICULUM DI PENDIDIKAN VOKASIONAL DALAM MEMFASILITASI OCEAN LITERACY SISWA SMK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu